



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Pembebasan Lahan 7 Tol Trans Jawa 78%		
Date	2 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Pembebasan Lahan 7 Tol Trans Jawa 78%

JAKARTA - Progres pengadaan lahan di tujuh ruas tol trans Jawa hingga kuartal III-2013 sebesar 78,1%. Capaian tersebut tidak memasukkan ruas tol Pemalang-Batang dan Batang-Semarang karena proses pembebasan lahan masih sedikit dan sulit diselesaikan hingga akhir 2014.

Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki menuturkan, realisasi pembebasan lahan di ruas tol Pemalang-Batang sepanjang 39 kilometer (km) baru sebesar 1,86%, sedangkan Batang-Semarang sepanjang 75 km sekitar 3,3%.

"Capaian ini masih amat kecil. Kalau dilakukan percepatan, juga akan sulit," ungkap dia di Jakarta, Selasa (1/10).

Apabila capaian dua ruas tol ini dimasukkan, realisasi pembebasan lahan tol trans hanya baru 58,9%. Adapun total lahan yang mesti dibebaskan untuk pembangunan sembilan ruas tol tersebut mencapai 5.150,53 hektare (ha).

Sementara itu, hingga saat ini progres pengadaan lahan untuk ruas tol Pejagan-Pemalang seksi I (Pejagan-Brebes Barat) 86,6% dan seksi II (Brebes Barat-Brebes Timur) 77,12%. Tol ini akan diusulkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk meminta investor segera mengonstruksi tol ini.

"Dalam bulan ini akan disampaikan. Dengan begitu, diharapkan tol ini akan menyambungkan tol Kanci-Pejagan," kata dia.

Pada kesempatan terpisah, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mendesak PT MNC Infrastruktur selaku pemegang konsesi tol Pejagan-Pemalang bisa mempersiapkan proses konstruksi. Pembangunan tol ini tidak perlu harus bersamaan dengan tol Pemalang-Batang dan Batang-Semarang. Pemerintah juga meminta pemilik konsesi tol trans Jawa lainnya untuk segera membangun.

"Tidak hanya investor tol Pejagan-Pemalang yang kami kejar, semuanya juga. Kami harap konstruksinya tidak saling tunggu dengan tol lain," tegas dia.

Apalagi, sambung dia, pengerjaan tol Cikampek-Palimanan saat ini juga tengah dikonstruksi. Apabila proyek ini diselesaikan bersamaan dengan tol Pejagan-Pemalang, jalan tol trans Jawa sudah bisa tersambung hingga Brebes pada 2015 nanti.

Herry melanjutkan, progres pembebasan lahan tol Semarang-Solo untuk seksi Bawen-Solo sudah ada pembayaran, meski masih kecil, yakni sekitar 2% di ruas Salatiga-Boyolali dan kurang dari 1% di ruas Boyolali-Kertosono. Sedangkan di ruas tol Kertosono-Mojokerto seksi I menyisakan 4% lahan belum bebas, seksi II sudah 79%, seksi III 65,87%, dan seksi IV 79%.

Sementara di tol Mojokerto-Surabaya seksi IB sudah 60%, seksi II 72,15%, seksi III 53,81%, dan seksi IV 72,15%.

### Tanah Kas Desa

Menurut dia, kendala terberat dalam proses pembebasan lahan di tol trans Jawa adalah mengganti tanah kas desa, aset desa, serta tanah wakaf. Penyelesaian tanah ini harus mendapatkan izin dari Kementerian Dalam Negeri dan rekomendasi dari gubernur. Apabila tanah pengganti kas desa tersebut sudah ada, juga diperlukan pengecekan kualitas tanah.

Pembayaran tanah kas desa juga tidak bisa dilaksanakan langsung karena harus mengikuti prosedur pencairan dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

"Karena itu, kami akan usulkan ke Kementerian Dalam Negeri agar pembayaran bisa dapat dilakukan di muka melalui rekening kas desa. Namun, pencairan dana ini baru bisa dilakukan atas izin gubernur," papar Herry.

Kendala lainnya adalah adanya pelaksana tugas (plt) dari kepala desa yang mengundurkan diri atau sebab lain. Pelaksana tugas ini tidak punya kewenangan untuk menentukan tanah desa tersebut. "Ini juga akan kami minta saran dari Kementerian Dalam Negeri mengenai solusinya, apakah menunjuk pejabat di atasnya, seperti camat atau bupati," kata dia. (ean)